

Lurah Bilang Warga Boleh Lepas Ikan di Danau Sunter

JAKARTA (IM) - Belum lama ini sebuah video yang menampilkan warga melepas ratusan ikan lele di Danau Sunter, Jakarta Utara, viral di media sosial. Dalam video itu, nampak beberapa pria berbadu merah melepas ratusan ikan lele yang berada di kotak berwarna biru ke Danau Sunter.

Terkait hal tersebut, Lurah Sunter Jaya Sahroni mengatakan, kegiatan melepas ikan di Danau Sunter memang kerap dilakukan beberapa warga terlebih setelah perayaan Imlek.

"Biasanya sih memang setelah Imlek begitu, itu mah udah sering, kadang ada orang ada nazar sebar ikan di Danau Sunter. Ikan mas juga sering, ikan lele," kata Sahroni, Rabu (3/3).

Sahroni juga kerap melakukan budi daya ikan di Danau Sunter. Sahroni me-

nuratkan, pihaknya memang tidak melarang warga melepas ikan di Danau Sunter. Ia hanya menekankan warga berhati-hati agar tidak tercebur ke danau.

Mereka enggak harus lapor kita, kita juga enggak larang, orang cuma ngelepas ikan kecuali ngambil ikan dalam skala banyak. Yang penting enggak ada yang celaka, yang lepas enggak nyemplung," tutur Sahroni.

Danau Sunter memang sering dijadikan tempat memancing oleh warga sekitar. Namun, semenjak adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) karena pandemi Covid-19, warga dilarang untuk memancing di sekitar Danau Sunter. Biasanya ada petugas yang berpatroli membubarkan para pemancing yang berkerumun di sekitar danau.

● osm

4 | Metropolitan

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU UNTUK LANSIA

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 Sinovac secara drive thru untuk lansia di kawasan Kemayoran, Jakarta, Rabu (3/3). Kementerian Kesehatan menggandeng aplikasi kesehatan halodoc untuk menyediakan layanan vaksinasi COVID-19 untuk lansia secara drive thru, dengan lokasi pertama Pos Pelayanan Program Vaksinasi COVID-19 berada di Bandar Kemayoran Jl. Benyamin Suep Blok C3, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Vaksinasi Covid-19 Anggota DPRD DKI dan keluarganya Baru Diajukan

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Mohamad Taufik mengatakan, vaksinasi Covid-19 untuk istri dan keluarga anggota Dewan baru usulan yang diajukan ke Pemprov DKI Jakarta.

"Baru mau (diajukan). Kemarin atas permintaan kawan-kawan (anggota Dewan) kita ajukan," kata Taufik melalui keterangan suara, Rabu (3/3).

Taufik mengoreksi keterangan Ketua DPRD DKI Jakarta yang mengatakan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di DPRD DKI termasuk untuk keluarga anggota Dewan.

"Enggak (termasuk keluarga), jumlahnya (divaksinasi sesuai jumlah) anggota (Dewan) ya 106," kata Taufik.

Politikus partai Gerindra ini juga menjelaskan alasan diajukannya usulan keluarga anggota Dewan ikut menjalani vaksinasi Covid-19. Anggota Dewan, kata Taufik, seringkali berhubung dekat dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Sehingga khawatir ketika ke rumah

membawa virus corona.

"Kita kan berhubungan dengan masyarakat, kita pulang (khawatir membawa virus) ke rumah gimana," tutur Taufik.

Taufik mengatakan, usulan tersebut sudah disampaikan ke Dinas Kesehatan DKI Jakarta, namun belum bisa terealisasi. Dia juga mengatakan, vaksinasi untuk keluarga anggota Dewan tidak akan lebih dari 500 orang, karena jumlah anggota Dewan sendiri hanya di angka 106.

Sebelumnya, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengatakan vaksinasi yang dilakukan untuk anggota Dewan dilakukan bersama dengan anggota keluarga. Hal tersebut sama seperti yang dilakukan oleh DPR-RI dengan vaksinasi bersama keluarga dan pasangan.

"Kita terjadwal selama sampai hari kamis, dan semua kita ini (mengikuti cara) seperti DPR RI, (bersama) istri juga bisa sama keluarga," kata Pras saat ditemui di Gedung DPRD DKI, Selasa kemarin.

● osm

FOTO: ANI



LAHAN MAKAM UNTUK COVID-19 DI TPU BAMBU APUS TELAH PENUH

Peziarah berdoa di depan makam keluarganya di areal pemakaman khusus dengan protokol COVID-19 di TPU Bambu Apus, Jakarta Timur, Selasa (2/3). Menurut Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta Suzi Marsitawati, dua blok atau blad TPU Bambu Apus telah penuh terisi oleh 1.050 jenazah yang meninggal dunia akibat menderita COVID-19.

13 Titik di Jalan MT Haryono Diperbaiki

JAKARTA (IM) - Sedikitnya 13 titik di Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan (Jaksel), telah diperbaiki Sudin Bina Marga, Selasa (2/3).

Perbaikan jalan itu diposting akun @kominfortiks Rabu (3/3) siang dengan penjelasan ada 13 titik jalan rusak di Jalan MT Haryono diperbaiki.

Kasudin Bina Marga Jakarta Selatan Heru Suwondo menjelaskan beberapa jalan yang rusak yakni di ruas jalan utama, yakni Jalan Rasuna Said, Jalan Gatot Subroto, Jalan MT Haryono, dan Jalan Prapanca Raya.

"Beberapa hari ini memang fokus memperbaiki jalan rusak. Proses patching (tutup lubang) sedang dilakukan petugas di lapangan. Nah untuk di Jalan MT Haryono terpantau ada 13 titik yang diperbaiki," ujar Heru.

Heru melanjutkan jalur yang rusak di MT Haryono merupakan imbas adanya pengerjaan proyek LRT.

Karena itu, dalam perbaikan ini, pihaknya juga berkoordinasi

dengan LRT Adhi Karya untuk membantu proses perbaikan. Hingga saat ini, petugas masih menutup lubang menggunakan adonan cold mix.

"Dilanjut nanti malam (pengerjaannya). Kenapa malam hari, pertama arus kendaraan sepi, cuaca juga mendukung. Nah kalau pas hujan kita mengaspal ya gak bisa dong," katanya.

Sementara di Jalan Rasuna Said, perbaikan jalan menggunakan adonan beton.

Pengerjaan tersebut dilakukan sejak tiga hari yang lalu hingga masih terus berlangsung saat ini.

"Kita perbaikan jalan rusak di Jalan Prapanca Raya, tepatnya di samping Apartemen Kintamani,"ujarnya.

Terakhir, sebagai upayaantisipasi kecelakaan, Sudin Bina Marga juga mengganti steel grating yang sudah la-

● ber

Kondisi ini dilakukan di Jalan Gatot Subroto, tepatnya di samping flyover Pancoran.

Tarif Parkir Tinggi Kendaraan Tak Lulus Uji Emisi Belum Berlaku untuk Motor

Parkir kendaraan yang tak lulus uji emisi Rp7.500 berlaku flat per jam. Sedangkan kendaraan yang lulus uji emisi Rp4.000 jam pertama dan Rp2.000 di jam berikutnya.

JAKARTA (IM) - Kepala Unit Pelayanan Perparkiran Dinas Perhubungan DKI Jakarta Adji Kusumarto menjelaskan bahwa tarif parkir tinggi bagi kendaraan yang tak lulus uji

emisi, saat ini hanya diberlakukan untuk mobil atau kendaraan roda empat.

"Sementara tarif motor masih normal, kita fokus dulu ke mobil," kata Adji saat di-

hubungi melalui pesan singkat, Rabu (3/3).

Dishub DKI Jakarta mulai melakukan uji coba tarif parkir tertinggi untuk kendaraan roda empat yang belum melakukan uji emisi atau tidak lulus uji emisi mulai Senin (1/3).

Kendaraan yang tidak lulus uji emisi akan dikenakan tarif tertinggi Rp 7.500 berlaku flat per jam. Sedangkan untuk kendaraan yang lulus uji emisi dikenakan tarif Rp 4.000 jam pertama dan Rp 2.000 di jam berikutnya.

Uji coba dilakukan di tiga area parkir, yaitu di Pelataran Parkir IRTI Monas Jakarta Pusat, Pelataran Parkir Samsat Daan Mogot Jakarta Barat, Gedung Parkir Blok M Jakarta Selatan.

Kewajiban uji emisi Uji emisi kembali digalakkan Pemprov DKI Jakarta awal tahun 2021 melalui Dinas Lingkungan Hidup (LH).

Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Syaripudin mengatakan, uji emisi dilakukan Dinas LH DKI Jakarta merupakan uji emisi gratis merujuk dari Pergub 66 Tahun 2020.

"Yang mewajibkan kendaraan bermotor perorangan dan roda dua di wilayah DKI," kata Syaripudin, Rabu (6/1).

Uji emisi ini merupakan upaya Pemprov DKI untuk menegakkan aturan gas buang dari kendaraan pribadi sebagai langkah pengendalian polusi udara. Adapun kewajiban uji emisi diberlakukan untuk kendaraan bermotor berusia tiga tahun ke atas.

Syarat lulus uji emisi Syaripudin mengatakan, faktor utama pemeriksaan uji emisi akan dilihat dari perawatan mesin yang dijalankan kendaraan yang diuji. Dia mengatakan, perawatan mesin akan berkaitan erat dengan emisi gas buang yang diproduksi oleh kendaraan.

"Apakah mobil atau motor terkait rutin melakukan servis atau tidak, dirawat atau tidak," kata Syaripudin.

Sedangkan syarat kedua

adalah bahan bakar yang digunakan kendaraan yang dinilai semakin bagus semakin baik untuk sistem pembakaran.

1. Mobil bensin tahun produksi di bawah 2007, wajib memiliki kadar CO2 di bawah 3,0 persen dengan HC di bawah 700 ppm,

2. Mobil bensin tahun produksi di atas 2007, wajib memiliki kadar CO2 di bawah 1,5 persen dengan HC di bawah 200 ppm.

3. Mobil diesel tahun produksi di bawah 2010 dan bobot kendaraan di bawah 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas (timbang) 50 persen.

4. Mobil diesel tahun produksi di atas 2010 dan bobot kendaraan di bawah 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 40 persen,

5. Mobil diesel tahun produksi di bawah 2010 dan bobot kendaraan di atas 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 60 persen.

6. Mobil diesel tahun produksi di atas 2010 dan bobot kendaraan di atas 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 50 persen.

7. Motor 2 tak produksi di bawah tahun 2010, CO di bawah 4,5 persen dan HC 12.000 ppm.

8. Motor 4 tak, produksi di bawah tahun 2010, CO maksimal 5,5 persen dan HC 2400 ppm.

9. Motor di atas 2010, 2 tak maupun 4 tak, CO maksimal 4,5 persen dan HC 2.000 ppm.

● osm

Agenda Sidang Lanjutan Kasus John Kei Meminta Keterangan Saksi dari Jaksa

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat kembali menggelar sidang lanjutan kasus penganiayaan dan pembunuhan dengan terdakwa John Kei dengan agenda mendengarkan keterangan saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Sedikitnya 20 orang saksi dihadirkan ke pengadilan, termasuk saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU). Sejumlah personel kepolisian pun dikerahkan guna pengamanan jalannya persidangan.

Juru bicara PN Jakbar, Eko Aryanto mengatakan, pada persidangan kali ini agendanya masih saksi-saksi yang dihadirkan oleh jaksa. Namun, dia tak memastikan ada berapa saksi dan siapa saja saksi-saksinya itu.

"Agenda hari ini masih

saksi dari JPU. Saksi dihadirkan langsung ke pengadilan," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (3/3).

Sidang pembunuhan dengan terdakwa John Kei digelar, Rabu (3/3) siang di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat (Jakbar).

Sidang itu kasus penyerangan dan pembunuhan atas terdakwa John Kei dan beberapa anak buahnya.

Agenda persidangan masih sama dengan sidang pekan lalu, masih pemeriksaan saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Terdakwa John Kei dan lainnya hadir dalam persidangan secara virtual melalui sam-

bugan Zoom. Sebab, hingga kini mereka masih mendekam di Rutan Polda Metro Jaya.

"Agenda hari ini masih saksi dari JPU. Saksi dihadirkan langsung ke pengadilan," kata Humas Pengadilan Negeri Jakarta Barat (PN Jakbar) Eko Aryanto kepada wartawan.

Pada persidangan Rabu (24/2) pekan lalu, tiga saksi dihadirkan oleh JPU, yaitu Nus Kei, Angke Rumotora, dan Gaspar rahantoknam.

Nus Kei, dalam kasus ini merupakan korban karena kediamannya di perumahan Green Lake City, Tangerang diserang oleh anak buah John Kei. ● osm

Tembok Plaza Bisnis Kemang Jebol, Kini Dipasang Bronjong Berkawat

JAKARTA (IM) - Tembok jebol di Plaza Bisnis Kemang tepatnya di pinggir Kali Krukut, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, mulai diperbaiki Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Selatan.

Kepala Seksi Pemeliharaan Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Selatan, Junjung mengatakan, perbaikan tembok di Plaza Bisnis Kemang bersifat sementara untuk mengantisipasi luapan air Kali Krukut.

"Tembok jebol itu bukan tembok kami. Saya masih koordinasi dulu," ujar Junjung saat dikonfirmasi, Rabu (3/3).

Junjung menyebutkan, tembok yang jebol akan dibangun berbentuk bronjong berkawat. Adapun panjang bronjong berkawat yang akan dibangun sepanjang 40 meter dengan tinggi mencapai 1,5 meter.

"Bronjong dibuat sementara tujuannya buat nahan. Kita mau ngobrol sama Inspektur Jakarta biar bisa sharing pembangunannya," kata Junjung.

Pembangunan bronjong berkawat diperkirakan akan selesai dalam waktu dua minggu. Junjung menyebutkan,

pembangunan bronjong perlu dikerjakan untuk mencegah dampak banjir yang lebih parah.

"Pilihannya temboknya antara bronjong dan beton. Kalau enggak ditangani, dampak (banjir) bisa lebih parah. Tembok dari batu bata di pinggir kali itu riskan. Bagusnya dibeton," tambah Junjung.

Sebelumnya, tingginya debit air di Kali Krukut merobohkan tembok Plaza Bisnis Kemang yang berbatasan dengan Kali Krukut, Sabtu (20/2) dini hari. Tembok jebol karena tak kuat menahan derasnya air. ● ber

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 DI MABES TNI

Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada prajurit TNI di GOR Ahmad Yani, Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Rabu (3/3). Vaksinasi yang diberikan kepada 18.763 prajurit dan PNS di lingkungan Mabes TNI tersebut sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam percepatan penanggulangan dan pencegahan penyebaran COVID-19.

Satprov Denma TNI Lacak Mobil Sedan Toyota Camry Berpelat Nomor Dinas TNI

JAKARTA (IM) - Satuan Provos (Satprov) Denma TNI sedang melacak keberadaan mobil mewah jenis Toyota Camry warna hitam berpelat nomor dinas TNI yang viral di media sosial.

"Sedang dilacak oleh Satprov Denma," ujar Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Achmad Riad, Rabu (3/3).

Pihaknya sejauh ini belum mengetahui lokasi video tersebut diambil. Kendati demikian, Riad memastikan bahwa pelat nomor dinas yang digunakan mobil tersebut bodong alias tidak terdaftar sebagai mobil dinas resmi.

"Pelat nomor dinas tidak teregistrasi atau bodong," kata Riad.

Sebelumnya, di media so-

sial dan aplikasi pesan WhatsApp beredar video yang memperlihatkan seorang wanita tengah memamerkan mobil mewah jenis Toyota Camry warna hitam berpelat dinas TNI.

Dalam video berdurasi 18 detik tersebut, wanita itu merekam video sembari berjalan menuju pintu masuk mobil.

"Ini anak saya yang baik, ini mobil saya, ya. Dari pelatnya saja Anda sudah tahu dong suami saya itu siapa. Jadi untuk suami Anda yang enggak tahu asal-usulnya begitu ya. Saya sarankan jangan apa ya? saya enggak kenal juga dengan dia begitu lho, saya enggak pernah ada....," kata wanita tersebut dalam video yang diunggah akun Instagram lambe_turah, Rabu (3/3). ● mei

Lurah Kampung Melayu Desak Normalisasi Ciliwung Dilanjutkan

JAKARTA (IM) - Lurah Kampung Melayu, Jakarta Timur, Setiawan, meminta agar normalisasi Kali Ciliwung segera dilanjutkan.

"Terakhir normalisasi pada 2015, selesai 2017. Itu mencakup RW 01, 02, dan 03 atau yang biasa disebut wilayah Kampung Pulo," kata Setiawan, Rabu (3/3).

Setiawan mengatakan, pada 19 Februari lalu, wilayah Kampung Pulo sudah tidak kebanjiran. Sementara wilayah Kebon Pala yakni di RW 04, 05, 06, 07, dan 08 Kampung Melayu masih terendam banjir. Sebab, aliran Kali Ciliwung yang melintasi wilayah Kebon

Pala belum dinormalisasi.

Seperti diketahui, permukaan tanahnya sejajar dengan sungai. Ketika air naik, air akan tumpah ke permukiman warga. Ketika kalinya normal, ya nggak ada masalah.

"Harapan kami pemerintah daerah dan pemerintah pusat segera berkoordinasi melanjutkan normalisasi seperti yang di RW 01, 02, dan 03," katanya.

Pada 19 Februari lalu, wilayah Kebon Pala terendam banjir setinggi 200 sentimeter. Setiawan menyebut, setidaknya ada 202 KK atau 618 jiwa yang mengungsi karena terdampak banjir. ● osm